# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi pada umumnya dapat dianggap sebagai suatu sistem terbuka. Artinya dalam kenyataan nya, organisasi itu merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan dan untuk itulah terdapat output dan input. output biasanya akan merupakan produk dan jasa, sedangkan input berupa bahan baku, uang, tenaga kerja (orang) dan sebagainya. Di dalam organisasi akan terdapat sub sistem untuk menanggapi proses, kegiatan-kegiatan, serta susunan dan proses penunjang.

Secara psikologis, pelaksanaan kegiatan internal perusahaan dapat menimbulkan reaksi yang positif karena dalam kegiatan ini, antara pimpinan dengan bawahan, begitu pun sebaliknya, dan karyawan dengan karyawan lainnya merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan yang pada akhirnya akan memunculkan rasa memilki, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan memunculkan rasa solidaritas serta keinginan untuk memperoleh prestasi kerja semaksimal mungkin.

Seperti kegiatan yang di lakukan 99ers 100 FM Bandung melalui kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers Radio) yang di adakan pada tanggal 17 Juli 2013. Acara ini merupakan kegiatan internal perusahaan

yang di adakan oleh Humas 99ers Radio 100 FM Bandung yang Bertujuan untuk mepererat solidaritas antar karyawan.

Pemilihan tema *Family Gathering* pensi SMA 99ers di anggap sesuai dengan segmentasi pendengar 99ers radio bandung yaitu anak muda yang berumur 15-22 tahun. Tema ini bertujuan agar para karyawan dapat merasakan kembali ke masa SMA. Adapun beberapa kegiatan yang di laksanakan pada acara tersebut di buat sedemikian rupa layaknya kegiatan-kegiatan yang di alami di masa SMA Seperti upacara bendera, kegiatan belajar di kelas, pentas seni SMA (*band performance, modern dance*, kabaret, dan lain-lain).

Mengingat pentingnya solidaritas antar karyawan dalam memupuk hubungan interpersonal yang akrab, semangat berkelompok yang tinggi yang membuat anggota kelompok tetap tinggal dan mencegah kelompok meninggalkan kelompok yang pada akhirnya bertujuan untuk mewujudkan tujuan perusahaan, maka dari itu ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mempererat solidaritas karyawannya. Salah satunya dengan melakukan berbagai kegiatan baik itu kegiatan internal maupun kegiatan eksternal.

Solidaritas adalah bentuk curahan perasaan seseorang karena kepuasan akan pemenuhan kebutuhan dan kasih sayang dari orang lain ataupun kelompok. Dalam solidaritas terdapat dua faktor yang mempengaruhinya: kontrol dan respons untuk terciptanya suatu

keseimbangan karena hubungan interpersonal tidaklah bersifat statis tetapi selalu berubah. untuk memelihara dan memperteguh hubungan interpersonal.

Kontrol adalah tentang siapa yang mengontrol siapa, dan bilamana. Jika dua orang mempunyai pendapat yang berbeda sebelum mengambil kesimpulan, siapakah yang harus berbicara lebih banyak, siapa uang menentukan, siapakah yang harus berbicara lebih banyak, siapakah yang menentukan dan siapakah yang dominan. Konflik terjadi umumnya bila masing-masing ingin berkuasa atau tidak ada pihak yang mau mengalah.

Respon yang di maksudkan peneliti adalah ketepatan respon; artinya, respon A harus di ikuti oleh respon B yang sesuai. Respon ini bukan saja berkenaan dengan pesan-pesan verbal, tetapi juga dengan pesan-pesan nonverbal. Jika pembicaraan seseorang yang serius dan di jawab oleh orang lain dengan main-main maka akan terjadi keretakan interpersonal. Ini berarti akan memberikan respon yang tidak tepat.

Solidaritas akan terbentuk bila satu sama lain saling mengenal lebih dalam, oleh karena itu di perlukan nya sebuah media untuk mempertemukan satu sama lain guna menciptakan hubunngan interpersonal yang akrab dan dapat membuat setiap anggotanya memiliki rasa saling memiliki yang akan menciptakan semangat kelompok yang tinggi.

Oleh karena itu perusahaan memerlukan sebuah organisasai yang berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dan atasan, karyawan dengan karyawan dan publik eksternal dengan perusahaan. Selain menjadi jembatan badan ini juga berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun semangat kerja mereka, badan itu dinamakan *Public Relation*s.

"Salah satu tujuan utama dari seorang Humas adalah merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian." (Frank Jefkins:2003)

Proses *Public Relations* adalah "proses yang mengendalikan persepsi masyarakat tentang perusahaan anda dan orang-orang yang bekerja dan menjalankan perusahaan, sangat terpadu upaya untuk terus mempertahankan positif, mandiri mempertahankan hubungan dengan orang-orang yang mempengaruhi pasar" (Ruslan 2004 : 13).

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menggunakan tahap-tahap proses operasional *Public Relations* Rhenald K. yang di kutip dari Cutlip & Center (1961), dimana untuk mencapai efek yang tinggi dalam kegiatan komunikasi proses operasional *Public Relations* haruslah melalui 5 tahapan yaitu :

1. Pengumpulan Fakta
2. Definisi Permasalahan
3. Perencanaan dan Program
4. Aksi dan Komunikasi
5. Evaluasi

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari cara kerja seorang *Public Relation* atau humas. Namun keberhasilan suatu perusahaan tidak semata-mata hasil kerja seorang *Public Relation*, melainkan banyak pihak-pihak yang ikut berperan di dalamnya. Salah satunya adalah karyawan yang merupakan asset perusahaan.

Maka dari itu karyawanlah yang merupakan unsur utama dalam perusahaan yang memegang peranan penting dalam menentukan tujuan suatu perusahaan. Perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya karyawan. Timbulnya peranan ini adalah secara manusiawi, setiap karyawan menginginkan peranan dalam setiap lingkungan, termasuk lingkungan kerja. Oleh karena itu besar kecilnya peranan seorang karyawan dalam lingkungan kerja sepadan dengan kedudukan dan jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Laju pertumbuhan sumber daya manusia mengakibatkan kian kompleksnya masalah yang ada didalam suatu perusahaan. Mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten dan ahli dibidangnya adalah salah satunya, banyak konsep dan cara yang dilakukan untuk mendapatkan

karyawan yang memilki keahlian dan profesionalisme tinggi dalam bekerja. Begitu banyak perubahan pola pikir mengenai pentingnya sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, ada yang menciptakan teori bahwa sesungguhnya karyawan hanyalah suatu bagian dari perusahaan yang harus dioptimalkan layaknya sebuah mesin dan tidak ada bedanya dengan sumber daya lain yang memang harus dioptimalkan, namun tidak sedikit pula para ahli yang menciptakan teori bahwa karyawan adalah sebuah asset bagi perusahaan sehingga harus diperlakukan sedemikian rupa hal ini didasarkan bahwa karyawan adalah sumber daya yang selalu berbeda setiap individunya dan memilki keinginan yang tak bisa disamakan dengan sumber daya lain.

Selain itu persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat, dimana kualitas sumber daya manusia menjadi andalan suatu perusahaan atau organisasi untuk mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dimana sumber daya manusia berperan sebagai penggerak kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

Perkembangan yang sangat pesat dari ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh dari globalisasi yang menyebabkan kehidupan manusia lebih dinamis, penuh tantangan, dan cepat berubah, menyebabkan diperlukannya manusia yang mempunyai pengertian untuk mengerti situasi, mengantisipasi perkembangan suatu sikap untuk tetap bisa menguasai perubahan dan tidak tenggelam dalam perubahan tersebut, serta

mengorientasikan sikap nilai-nilai budaya berkembang demikian cepat sebagai pengaruh globalisasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti membagi rumusan masalah dalam dua bagian yang terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro.

### 1.2.1 Pertanyaan Makro.

Peneliti merumuskan pertanyaan makro dalam penelitian ini sebagai berikut :

"Bagaimana Proses Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya."

### 1.2.2 Pertanyaan Mikro.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan mikro yang akan di teliti mengacu pada definisi dari proses humas yaitu :

1. Bagaimana Pengumpulan fakta Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.

2. Bagaimana Definisi Permasalahan 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
3. Bagaimana Perencanaan Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
4. Bagaimana Aksi dan komunikasi Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
5. Bagaimana Evaluasi Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan mengenai “Proses Humas 99ers Radio 100 FM

Bandung melalui kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.” Mulai dari pengumpulan fakta, definisi permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi serta evaluasi.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengumpulan fakta Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
2. Untuk mengetahui Definisi Permasalahan Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
3. Untuk mengetahui Perencanaan Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.
4. Untuk mengetahui Aksi dan komunikasi Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.

5. Untuk mengetahui Evaluasi Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam Mempererat Solidaritas Antar Karyawannya.

## 1.4 Kegunaan Teoritis

Kegunaan Penelitian yang dilakukan adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi secara umum, Ilmu Humas (Hubungan Masyarakat) secara khusus dan juga membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis mengenai Proses *Public Relation*s 99ers 100 FM Bandung melalui kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) dalam mempererat solidaritas antar karyawannya.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berupa proses komunikasi, dimana dapat menjadi bekal bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

1. Bagi Peneliti

   Sebagai dasar Menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terutama dalam hal penarapan materi kuliah yang telah didapatkan oleh penulis sehingga penulis mendapatkan gambaran yang jelas secara langsung sejauhmana

kesesuaian antara teori dan praktek, bagi keilmuan kehumasan khususnya dan bagi ilmu komunikasi secara umum.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa UNIKOM pada umumnya dan mahasiswa ilmu Komunikasi pada khususnya sebagai literatur untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama serta memberi kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin ilmu yang bersangkutan.

3. Bagi 99ers Radio Bandung

Kegunaan penelitian ini bagi 99ers Radio Bandung yaitu untuk memberikan masukan dan evaluasi bagi perusahaan mengenai Proses Humas 99ers Radio 100 FM Bandung Melalui Kegiatan *Family Gathering* (Pensi SMA 99ers) Dalam mempererat Solidaritas Antar Karyawannya yang telah dilaksanakan. Penelitian ini juga memberikan masukan kepada 99ers Radio 100 FM Bandung tentang kegiatan apa saja yang sebaiknya dilakukan agar dapat menjalin kebersamaan dan keakraban antar karyawan serta solidaritas antar karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat member masukan dalam memajukan perusahaan dan dapat memberi wawasan yang baru bagi pihak yang bersangkutan.